

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG  
DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMONGAN**

**01 Februari – 08 Maret 2022**

**GAMBARAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN TERKAIT UPAYA  
PENGENDALIAN COVID-19 DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN  
LAMONGAN**



Disusun Oleh

**I'thoul Fazriyah**

**NIM. 101811133035**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2022**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG  
DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMONGAN**

**01 Februari – 08 Maret 2022**

**GAMBARAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN TERKAIT UPAYA  
PENGENDALIAN COVID-19 DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN  
LAMONGAN**



Disusun Oleh

**I'thoul Fazriyah**

**NIM. 101811133035**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN LAMONGAN**

Disusun Oleh:

**I'thoul Fazriyah**

**NIM. 101811133035**

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,

Selasa, 08 Maret 2022



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM.,M.Kes.

NIP. 197311151999032002

Pembimbing Di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan,

Selasa, 08 Maret 2022



dr. Nanang Rahardi

NIP. 196503082002121004

Mengetahui,

Selasa, 08 Maret 2022

Ketua Departemen Epidemiologi,

Biostatistik Kependudukan dan Promosi Kesehatan



Dr. Fariani Syahrul, S.KM.,M.Kes.

NIP. 196902101994032002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga dapat terselesaikan laporan magang yang berjudul “Gambaran Media Promosi Kesehatan Terkait Upaya Pengendalian COVID-19 Di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan FKM Universitas Airlangga
3. Dr. Muji Sulistyowati S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing magang Departemen
4. Dr. Taufik Hidayat selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
5. Dr. Nanang Rahardi selaku Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat sekaligus pembimbing instansi magang
6. Staf seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan magang ini dapat bermanfaat baik untuk diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Lamongan, 03 Maret 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b><u>BAB I PENDAHULUAN</u> .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.2.1 Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus .....	2
1.3 Manfaat .....	2
1.3.1 Bagi Peserta Magang .....	2
1.3.2 Bagi Instansi .....	3
1.3.3 Bagi Fakultas.....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1 Promosi Kesehatan .....	4
2.1.1 Peran Promosi Kesehatan dalam Kesehatan Masyarakat .....	4
2.1.2 Strategi Promosi Kesehatan .....	5
2.2 Upaya Pengendalian COVID-19 .....	6
2.3 Media Promosi Kesehatan .....	7
2.4 Jenis- Jenis Media Promosi Kesehatan .....	7
<b>BAB 3 METODE KEGIATAN MAGANG .....</b>	<b>9</b>
3.1 Lokasi Magang .....	9
3.2 Waktu Pelaksanaan Magang.....	9
3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan .....	10
3.4 Teknik Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data.....	10
3.5 Output Kegiatan .....	10
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>12</b>
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Lamongan .....	12
4.2 Gambaran Umum Dinas Kesehatan dan Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan .....	13
4.2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan .....	13
4.2.2 Tugas Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan	

Kabupaten Lamongan.....	15
4.3 Rincian Kegiatan Magang .....	16
4.4 Pelaksanaan Media Promosi Kesehatan terkait Pengendalian COVID-19 Di Kabupaten Lamongan.....	18
4.4.1 Poster.....	18
4.4.2 Podcast .....	18
4.4.3 Siaran keliling.....	19
4.4.4 Hasil Pelaksanaan Media Promosi Kesehatan.....	20
4.5 Identifikasi Masalah, dan Alternatif Solusi.....	21
4.5.1 Identifikasi Masalah .....	21
4.5.2 Alternatif Solusi .....	21
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>22</b>
5.1 Simpulan .....	22
5.2 Saran .....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>26</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1	Timeline kegiatan magang	9

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1	Assesmen COVID-19 di Lamongan	20
2	Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan	26
3	Dokumentasi kegiatan	27
4	Lembar catatan kegiatan	28



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

COVID-19 merupakan penyakit menular yang dapat menyebar dengan sangat cepat. Sejak kasus pertama pada Desember 2019 hingga 11 Maret 2020 telah tercatat lebih dari 118.000 kasus di 114 negara dan mengakibatkan kematian sebanyak 4.292 jiwa di dunia. Sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global (WHO, 2020). Di Indonesia sendiri, kasus positif pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah dua kasus yang berasal dari Jakarta. Tanda dan gejala infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas, untuk masa inkubasi rata-rata 5-6 hari. Sementara pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan kematian (Kemenkes, 2020).

Untuk menurunkan angka COVID-19, pemerintah telah melakukan berbagai strategi penanganan COVID-19 seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Permenkes No.9 tahun 2020 tentang pedoman PSBB, optimalisasi modal sosial dan budaya, strategi komunikasi efektif : perubahan perilaku hidup (Bappenas, 2021). Upaya upaya yang telah dilakukan untuk mengendalikan penyebaran COVID-19 sejak kasus pertama kali ditemukan di Indonesia pada awal Maret 2020 belum berhasil menekan pertumbuhan kasus. Per tanggal 30 September 2020, lebih dari 287.000 kasus telah terkonfirmasi, dengan lebih dari 10.000 diantaranya meninggal dunia.

Dengan terus bertambahnya beban kesehatan masyarakat dan beban perekonomian akibat COVID-19, dan dilain pihak upaya penanggulangan yang belum efektif menekan laju penyebaran penyakit, penggunaan vaksin dapat menjadi strategi kunci dalam penanggulangan pandemi di Indonesia. Berdasarkan rekomendasi Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI) untuk mempercepat penurunan pandemi diperlukan cakupan imunisasi sebesar 70% agar herd immunity segera tercapai dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun (Surya, 2020). Tidak hanya itu, vaksinasi COVID-19 juga bertujuan untuk menurunkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19, Melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, serta menjaga produktifitas dan meminimalkan dampak sosial dan ekonomi (Surya, 2020)..

Lamongan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang berisiko tinggi terhadap penyebaran virus corona. Pertanggal 17 Februari 2022 terdapat kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 8.421 jiwa (AndraFarm.com, 2022) dan Lamongan memasuki PPKM level 3. Untuk menurunkan angka kasus COVID-19 di Lamongan, maka diperlukan adanya media promosi kesehatan terkait dengan upaya pengendalian COVID-19 di Lamongan. Media promosi kesehatan ini bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat terkait dengan pentingnya tetap menerapkan protokol kesehatan, mengikuti vaksinasi COVID-19 dosis lengkap hingga menghindari kesalahan persepsi terkait dengan COVID-19 pada masyarakat Lamongan.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran media Promosi Kesehatan terkait upaya pengendalian Covid-19 di Kabupaten Lamongan pada Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran umum wilayah Kabupaten Lamongan.
2. Meengetahui gambaran umum Dinas Kesehatan serta tugas Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
3. Mengidentifikasi media Promosi Kesehatan terkait upaya pengendalian COVID-19 Di Kabupaten Lamongan pada Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
4. Mengidentifikasi masalah, dan alternatif solusi media promosi kesehatan terkait upaya pengendalian COVID-19 pada Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Bagi Peserta Magang**

1. Memperoleh ilmu, pemahaman, keterampilan, serta penyesuaian sikap dalam dunia kerja.
2. Memperoleh pengalaman dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
3. Melatih kemampuan diri dalam beradaptasi dalam dunia kerja.

### **1.3.2 Bagi Instansi**

1. Sebagai penghubung untuk terjalinnya kerja sama yang baik antara Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan di Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
3. Memperoleh masukan mengenai kondisi dan permasalahan yang terjadi di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.

### **1.3.3 Bagi Fakultas**

1. Sebagai penghubung untuk terjalinnya kerja sama yang baik antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga khususnya peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
2. Laporan hasil pelaksanaan magang dapat digunakan sebagai referensi bahan bacaan dan mampu meningkatkan keilmuan bagi pembaca dan sebagai acuan di periode pelaksanaan magang berikutnya

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Promosi Kesehatan**

Promosi kesehatan merupakan suatu proses yang memungkinkan individu dan mengontrol diri untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Kesehatan yang dimaksud yakni sehat secara fisik, mental dan sosial sehingga individu atau masyarakat dapat merealisasikan cita-cita, mencukupi kebutuhan, serta mengubah atau mengatasi lingkungannya. Promosi kesehatan atau pendidikan kesehatan merupakan cabang dari ilmu kesehatan yang terdiri dari dua sisi, yakni sisi ilmu dan sisi seni. Berdasarkan dari sisi seni yaitu praktisi atau aplikasi pendidikan kesehatan merupakan penunjang bagi program-program kesehatan lain. Maksudnya adalah, setiap program kesehatan seperti pemberantasan penyakit menular maupun tidak menular, program perbaikan gizi, perbaikan sanitasi lingkungan, upaya kesehatan ibu dan anak (KIA), program pelayanan kesehatan dan lainnya perlu ditunjang dan didukung oleh upaya promosi kesehatan (WHO, 2018).

Upaya promosi kesehatan bukan hanya proses untuk menyadarkan masyarakat atau pemberian dan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan, tetapi dalam promosi kesehatan juga terdapat usaha untuk memfasilitasi masyarakat dalam mewujudkan perubahan perilaku. Promosi kesehatan mempunyai beberapa level pengertian, sehingga konsep promosi kesehatan adalah semua upaya yang dirancang menekankan pada perubahan sosial, pengembangan lingkungan, pengembangan kemampuan individu dan kesempatan dalam masyarakat, dan merubah perilaku individu, organisasi dan sosial untuk meningkatkan status kesehatan individu dan masyarakat.

##### **2.1.1 Peran Promosi Kesehatan dalam Kesehatan Masyarakat**

Kesehatan masyarakat merupakan suatu ilmu yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit, menjaga kualitas hidup manusia serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui usaha pengorganisasian masyarakat yang melalui seperti :

1. Perbaikan sanitasi lingkungan,
2. Pemberantasan penyakit menular,
3. Pendidikan kebersihan perorangan,

4. Pengorganisasian pelayanan medis serta perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan,
5. Pengembangan rekayasa sosial guna menjamin kehidupan yang layak untuk setiap orang dan menjaga kesehatannya

Metode, teknik, dan upaya dalam kesehatan masyarakat harus bertujuan untuk mencegah dan mengendalikan berbagai penyakit menular, sekaligus mempromosikan dan meningkatkan perilaku yang sesuai dengan kaidah kesehatan. Peran promosi kesehatan terhadap kesehatan masyarakat yang terdapat dalam teori Blum, perilaku sebagai sasaran intervensi memiliki tiga domain yang terdiri dari pengetahuan, sikap, praktik atau tindakan. Perubahan perilaku dapat terjadi tergantung pada :

- a. Jumlah dan mutu informasi yang diterima,
- b. Besarnya kebutuhan untuk berperilaku (Dinkes Provinsi Jatim, 2016)

### **2.1.2 Strategi Promosi Kesehatan**

Secara umum strategi promosi kesehatan terdiri dari empat hal yakni sebagai berikut :

#### **Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan merupakan proses pemberian informasi kepada individu, keluarga, atau kelompok (sasaran) secara berkesinambungan mengikuti perkembangan sasaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pada masyarakat sehingga masyarakat dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik dalam bidang kesehatan.

#### **Bina Suasana**

Bina suasana merupakan suatu upaya untuk menciptakan lingkungan sosial yang dapat menstimulus masyarakat agar bersedia melakukan perilaku yang diperkenalkan. Bina suasana bertujuan untuk menarik minat atau perhatian masyarakat agar mendukung dan menyetujui sebuah perubahan perilaku. Bina suasana dapat berupa menggiring atau membentuk opini publik terhadap suatu isu kesehatan dengan melakukan kegiatan berupa *talkshow*, seminar, dan lainnya.

#### **Advokasi**

Advokasi merupakan strategi pendekatan dan terencana untuk mendapatkan komitmen dan dukungan melalui pihak-pihak terkait (*stakeholders*). Advokasi yang dilakukan dapat berupa *lobbying*, negosiasi, hingga komunikasi interaktif terhadap pihak yang memiliki kewenangan. Pihak-pihak yang memiliki kewenangan seperti tokoh masyarakat formal maupun informal, penentuan kebijakan dan lainnya. Advokasi dapat dilakukan melalui pertemuan atau rapat secara

resmi atau non-resmi. Advokasi bersifat persuasif yaitu untuk mempengaruhi orang lain hingga meyakinkan pembuat kebijakan agar bersedia membuat suatu kebijakan yang mendukung terkait program- program kesehatan.

## **Kemitraan**

Kemitraan bertujuan untuk menjalin kerjasama secara lintas sektor guna mendukung pengintegrasian program promosi kesehatan dengan program lain. Kemitraan dapat terjalin di tingkat desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, hingga nasional. Kemitraan harus didasari oleh tiga hal, yakni kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan (Kemenkes, 2011).

## **2.2 Upaya Pengendalian COVID-19**

Terdapat beberapa upaya promotif dan preventif yang dilakukan pemerintah untuk mengendalikan penyebaran COVID-19 (Bappenas, 2021) yaitu:

### **1. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)**

Di awal pandemi Penerapan PSBB diatur melalui Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes). Permenkes No.9/2020 tentang pedoman PSBB mengatur lebih lanjut penjabaran dari PP No. 21/2020 yaitu peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan ditempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi dan pembatasan lainnya terkait aspek pertahanan dan keamanan.

### **2. Optimalisasi Modal Sosial dan Budaya**

Optimalisasi modal sosial dan budaya merupakan modal sosial dan modal budaya bagi masyarakat dalam menghadapi pandemi dengan memperkuat solidaritas, harmoni sosial, gotong royong, kerja sama, dan kolaborasi antarwarga, serta mendorong kreativitas dan inovasi berbasis lokal dan pengetahuan tradisional. Seperti contoh Di Depok menerapkan model intervensi pembatasan sosial “Kampung Siaga COVID-19” berbasis Rukun Warga (RW), di Jawa Tengah kekuatan modal sosial dan budaya melalui program Jogo Tonggo, jika ada indikasi warga yang terinfeksi virus Corona warga diharapkan untuk saling menjaga dengan memberikan perhatian, dukungan, serta tidak memberikan stigma pada orang yang tertular COVID-19.

### **3. Strategi Komunikasi Efektif: Perubahan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat**

Upaya promotif dan preventif perlu menerapkan prinsip komunikasi perubahan perilaku secara menyeluruh. Kampanye pemerintah “Bersatu Lawan COVID-19” merupakan

bentuk komunikasi dengan maksud menjadikan peran serta masyarakat untuk mempromosikan perubahan perilaku dan patuh protokol kesehatan yang berguna untuk menurunkan risiko penularan. Contoh strategi komunikasi adalah melakukan kampanye mengenai 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas).

### **2.3 Media Promosi Kesehatan**

Media promosi kesehatan merupakan semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik (TV, radio, komputer, dan lainnya) serta media luar ruang sehingga dapat meningkatkan pengetahuan sasaran. Pada akhirnya adanya metode dan media diharapkan dapat merubah perilaku kesehatan ke arah yang lebih positif. Tujuan penggunaan media dalam promosi kesehatan untuk mempermudah penyampaian informasi hingga menghindari kesalahan persepsi.

### **2.4 Jenis- Jenis Media Promosi Kesehatan**

#### 1. Media Visual

Media visual adalah media yang dapat dilihat, dibaca, atau bahkan bisa diraba. Jenis media ini dapat dinikmati dengan indera pengelihatan dan indera peraba. Media visual dibedakan menjadi tiga; media visual verbal, media visual grafis, dan media visual non-cetak. Media visual verbal adalah media visual yang berisi pesan linguistik atau pesan verbal berupa tulisan, contohnya buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Media visual grafis adalah media visual yang berisi pesan non-verbal berupa simbol simbol dan unsur-unsur grafis, contohnya adalah foto, gambar, peta, diagram, dan lainnya. Media visual non-cetak adalah media visual yang berisi pesan dalam bentuk tiga dimensi, misalnya diorama, miniatur, model, mock up, dan spesimen.

#### 2. Media Audio

Media Audio adalah media yang hanya dapat dinikmati dengan indera pendengaran. Media jenis ini hanya dapat didengar. Pesan yang disampaikan melalui media audio adalah pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) dan pesan non-verbal (musik, vokalisasi, bunyi-bunyian lainnya). Contoh media audio adalah radio, podcast.

#### 3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan

dalam satu proses, sehingga mengandalkan indera pengelihatan dan pendengaran. Contoh media audio visual adalah video, drama, pementasan, dan lain sebagainya.

#### *4. Social Media (Online)*

Media massa atau pers merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang sangat penting dan efektif dalam kehidupan masyarakat. Media massa sudah mulai digunakan pada tahun 1920 untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus diciptakan untuk mencapai masyarakat yang luas. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, muncullah istilah media baru yang mudah diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimana pun. Media baru ini disebut dengan media sosial. Media sosial adalah media online yang penggunaanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, pengunduh, mengunggah, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan media sosial yang paling sering digunakan masyarakat umum seluruh dunia. Media sosial dapat diakses melalui handphone atau smartphome, laptop, gadget, dan alat komunikasi modern lainnya dengan memakai jaringan internet.



### BAB III

## METODE KEGIATAN MAGANG

### 3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Nomor 57 Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan.

### 3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama lebih dari satu bulan, yaitu mulai tanggal 1 Februari sampai dengan 8 Maret 2022. Kegiatan dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB. Penyusunan laporan dilakukan setiap minggu mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan magang.

Tabel 1.2 *Timeline* Kegiatan Magang

No	Kegiatan	Waktu											
		Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan penyusunan proposal magang serta konsultasi kepada dosen pembimbing magang	■											
2.	Pengajuan proposal dan perizinan magang		■										
3.	Pelaksanaan Magang 1. Orientasi tempat magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamonga. 2. Mempelajari struktur organisasi, budaya organisasi, dan alur koordinasi 3. Pengumpulan data sekunder dan primer 4. Pengaplikasian ilmu Kesehatan Masyarakat di bidang Promosi Kesehatan					■	■	■	■	■	■	■	
4.	Supervisi pembimbing												■
5.	Penyusunan laporan magang					■	■	■	■	■	■	■	
6.	Seminar laporan magang												■

### 3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan magang akan dilaksanakan secara *offline* oleh karena itu perlu protokol kesehatan yang ketat serta adanya surat persetujuan dari orang tua, untuk bentuk kegiatan magang dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1. Partisipasi aktif

Mahasiswa atau peserta magang berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan tempat magang, baik mempelajari hal yang baru di instansi, maupun berkontribusi dalam mengaplikasikan keilmuan yang telah diemban di bangku kuliah.

#### 2. Observasi

Peserta magang selama magang melakukan observasi untuk mendapatkan informasi terkait penelusuran data maupun fenomenal yang terjadi sebagai bahan analisis dan identifikasi masalah sehingga menghasilkan solusi yang dapat dikembangkan oleh instansi.

#### 3. Studi literatur

Kegiatan berikut dilakukan untuk mencari data pendukung serta teori yang sesuai dan dapat diterapkan terhadap permasalahan kesehatan yang akan dianalisis sebagai solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa.

#### 4. Diskusi

Melakukan diskusi bersama pembimbing instansi dan staf seksi promkes mengenai beberapa hal yang kurang dipahami khususnya terkait media promosi kesehatan pengendalian COVID-19.

### 3.4 Teknik Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara saat partisipasi aktif pada beberapa staf seksi promosi kesehatan, serta analisis data pada saat pelaksanaan magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan. Kemudian data diolah menggunakan program komputer Microsoft Word dan Microsoft Excel, lalu menganalisis data yang didapat selama pelaksanaan magang. Pengolahan data bertujuan untuk memudahkan para pembaca dalam memahami apa yang dibahas dalam laporan ini.

### 3.5 Output Kegiatan

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan menghasilkan laporan magang mengenai gambaran media promosi kesehatan terkait pengendalian COVID-

19 Di Kabupaten Lamongan. Mahasiswa juga mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan salah satunya seperti pelaksanaan promosi kesehatan berupa siaran keliling, podcast, dan juga poster mengenai pengendalian COVID-19. Selain itu, mahasiswa juga secara langsung mengikuti beberapa kegiatan terkait promosi pengendalian COVID-19. Adapun kegiatan lain yang telah dilakukan tertulis pada absensi kegiatan magang (terlampir).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Lamongan

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu dari 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Lamongan yang memiliki luas wilayah 1.812,80 Km<sup>2</sup> atau 1.81.280 Ha terletak di antara 6o 51" 54" sampai dengan 7o 23" 6" Lintang Selatan dan antara 112o 4" 41" sampai dengan 112o 33" 12" Bujur Timur. Kondisi geografis Kabupaten Lamongan sebagian terdiri dari daratan rendah serta dibelah oleh Sungai Bengawan Solo yang memiliki panjang kurang lebih 65 Km<sup>2</sup> dan memiliki pantai sepanjang 47 Km<sup>2</sup>.

Batas wilayah Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Laut Jawa
2. Sebelah Timur : Kabupaten Gresik
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Jombang dan Mojokerto
4. Sebelah Barat : Kabupaten Bojonegoro dan Tuban

Secara administratif, Kabupaten Lamongan terbagi menjadi 27 kecamatan, 462 desa, dan dusun sebanyak 1.432 dusun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, jumlah penduduk Kabupaten Lamongan pada tahun 2017 tercatat sebesar 1.188.478 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 577.693 jiwa dan penduduk perempuan 611.220 jiwa, dengan tingkat kepadatan 655.60 jiwa per km<sup>2</sup> . Puskesmas yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Puskesmas Paciran yaitu sebesar 2053,58 jiwa per km<sup>2</sup> atau sejumlah 98.346 jiwa dan yang terendah adalah Puskesmas Sambeng yaitu 245,54 jiwa per km<sup>2</sup> atau sejumlah 1.203 jiwa.

Kecamatan dengan wilayah paling luas adalah Kecamatan Sambeng yaitu 195,44 Km<sup>2</sup> , Sedangkan Kecamatan dengan luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Maduran dengan luas 30,15 Km<sup>2</sup> . Kabupaten Lamongan terdiri dari daratan rendah dan bonorowo dengan tingkat ketinggian 0 – 25 meter seluas 50,17%, sedangkan ketinggian 25 – 100 meter seluas 45,68%, selebihnya 4,15% berketinggian di atas 100 meter di atas permukaan laut. Memiliki panjang garis pantai hingga 47 Km, maka wilayah perairan laut bila dihitung 4 mil dari garis

pantai kearah laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 302,5 Km.

Dilihat dari tingkat kemiringan tanahnya, wilayah Kabupaten Lamongan merupakan wilayah yang relatif datar, karena hampir 72,45% lahannya adalah datar atau dengan tingkat kemiringan 0 – 2% yang tersebar di Kecamatan Lamongan, Deket, Turi, Sekaran, Tikung, Pucuk, Sukodadi, Babat, Kalitengah, Karanggeneng, Glagah, Karangbinangun, Mantup, Sugio, Kedungpring, Biuluk, Modo, dan Sambeng, sedangkan hanya sebagian kecil dari wilayahnya sangat curam, atau kurang dari 1% (0,16%) yang mempunyai tingkat kemiringan lahan 40% lebih. Kabupaten Lamongan merupakan daerah dengan iklim tropis yang dapat dibedakan atas dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sampai dengan April, sedangkan untuk bulan yang lain curah hujan relatif rendah.

#### **4.2 Gambaran Umum Dinas Kesehatan dan Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan**

Dinas Kesehatan (dinkes) Kabupaten Lamongan merupakan instansi yang bertanggungjawab mengenai kesehatan di wilayah Kabupaten Lamongan. Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan memiliki tugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang kesehatan, melaksanakan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan, melaksanakan fungsi administrasi Dinas Kesehatan, serta fungsi lain terkait kesehatan. Selain itu, melalui Dinas Kesehatan bertanggungjawab untuk melakukan penyuluhan kesehatan, penyuluhan hidup sehat dengan olahraga dan kesehatan jiwa bagi masyarakat serta keluarga.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan menaungi 33 Puskesmas yaitu Puskesmas Sukorame, Puskesmas Bluluk, Puskesmas Ngimbang, Puskesmas Sambeng, Puskesmas Mantup, Puskesmas Kembangbahu, Puskesmas Sugio, Puskesmas Kedungpring, Puskesmas Dradah, Puskesmas Modo, Puskesmas Karangpilang, Puskesmas Babat, Puskesmas Moropelang, Puskesmas Karangkembang, Puskesmas Pucuk, Puskesmas Sukodadi, Puskesmas Sumberaji, Puskesmas Lamongan, Puskesmas Tikung, Puskesmas Dermolehmabang, Puskesmas Deket, Puskesmas Glagah, Puskesmas Karangbinangun, Puskesmas Kalitengah, Puskesmas Turi, Puskesmas Karanggeneng, Puskesmas Sekaran, Puskesmas Maduran, Puskesmas Laren, Puskesmas Payaman, Puskesmas Paciran, Puskesmas Tlogosadang, dan Puskesmas Brondong (Kesehatan, 2020)

##### **4.2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan**

Struktur organisasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan terdiri dari Kepala Dinas

sebagai pemimpin di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan. Kemudian Kepala Dinas membawahi sekretariat dan beberapa bidang. Sekretariat membawahi sub bagian perencanaan dan evaluasi, sub bagian keuangan, dan sub bagian umum. Kepala Dinas juga membawahi beberapa bidang, antara lain adalah :

1. Bidang Kesehatan Masyarakat yang terdiri dari:
  - a. Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi Masyarakat,
  - b. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat,
  - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga.
2. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang terdiri dari :
  - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi,
  - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular,
  - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa.
3. Bidang Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari :
  - a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer,
  - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan,
  - c. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional.
4. Bidang Sumberdaya Kesehatan yang terdiri dari :
  - a. Seksi Kefarmasian,
  - b. Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga,
  - c. Seksi Sumberdaya Manusia Kesehatan,
5. UPTD (Unit Pelayanan Terpadu Daerah)

Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan sebagai salah satu penyelenggara pembangunan di bidang kesehatan mempunyai visi yaitu “Terwujudnya Masyarakat Lamongan yang Mandiri untuk Hidup Sehat”. Penjelasan visi tersebut yakni kesehatan bukan hanya menjadi tanggung jawab dari public health (kesehatan masyarakat) melainkan menjadi tanggung jawab bersama. Diharapkan kesehatan masyarakat Lamongan bisa mencapai titik kesehatan yang paripurna dengan melibatkan seluruh unsur lapisan masyarakat. Berdasarkan visi tersebut, maka misi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan terdiri dari sebagai berikut :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya pemberdayaan masyarakat.
2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya pelayanan kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan.
3. Menjamin kualitas ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan.
4. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan.
5. Mengembangkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan.
6. Mengendalikan penyakit menular dan tidak menular sehingga tidak menjadi masalah kesehatan.

#### **4.2.2 Tugas Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan**

Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 58 Tahun 2016, Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, angka 2 mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan program di bidang komunikasi, informasi, dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumberdaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- b. Menyiapkan bahan rumusan kebijakan di bidang komunikasi, informasi, dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumberdaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan program di bidang komunikasi, informasi, dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumberdaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- d. Menyiapkan bahan rumusan pedoman umum, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis serta prosedur tetap program di bidang komunikasi, informasi, dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumberdaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- e. Menyiapkan bahan penyusunan dan pelaksanaan sosialisasi pedoman umum, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis serta prosedur tetap di bidang komunikasi, informasi, dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumberdaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;

- f. Menyiapkan bahan penyusunan dan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang komunikasi, informasi, dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumberdaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- g. Menyiapkan bahan koordinasi di bidang komunikasi, informasi, dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumberdaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- h. Menyiapkan bahan pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang komunikasi, informasi, dan edukasi kesehatan, advokasi dan kemitraan, potensi sumberdaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat; dan
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **4.3 Rincian Kegiatan Magang**

Selama kegiatan magang di Dinas Kesehatan saya melakukan beberapa kegiatan yaitu :

#### 1. Apel Pagi

Kegiatan magang yang saya ikuti yaitu melaksanakan apel pagi di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari dengan durasi kurang lebih 15 menit. Dalam pelaksanaan apel ini terdapat beberapa petugas apel yaitu sebagai pemimpin apel, pembina apel dan terdapat anggota apel yaitu staf dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.

#### 2. Mengikuti Rapat Evaluasi Posyandu

Kegiatan berikutnya yang saya lakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan yaitu mengikuti rapat evaluasi posyandu dengan Dinas Provinsi Jawa Timur dan menjadi notulensi. Terdapat 3 indikator mengenai evaluasi ini yaitu indikator input, proses, dan output. Input terkait dengan bagaimana kelembagaan posyandu, layanan posyandu buka atau tutup selama pandemi COVID-19, sarana dan prasana, terkait dengan dana, dan juga terkait dengan tenaga kader Posyandu. Proses terkait dengan proses ini dibahas mengenai frekuensi posyandu, pencatatan, kegiatan penyuluhan serta bagaimana proses posyandu sebelum, selama dan sesudah pelayanan posyandu menggunakan pedoman AKB. Output terkait dengan output ini yaitu membahas terkait dengan data SKDN, kasus kesehatan terkait dengan balita seperti diare, program kegiatan tambahan seperti yang tertera pada permendagri no.19 tahun 2019. Serta kegiatan-kegiatan inovasi



lainnya.

### 3. Entry Data Vaksinasi COVID-19 melalui Pcare

Pada kegiatan magang yang saya lakukan selanjutnya yaitu menjaga registrasi vaksinasi COVID-19 dosis 1, dosis 2 dan dosis 3 pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan. Setelah menjaga registrasi data vaksinasi COVID-19, saya juga mengentry data vaksinasi COVID-19 melalui website Primary Care. Terdapat beberapa data yang harus diisi mengenai dengan vaksinasi COVID-19 yaitu tanggal vaksin, no. Vaksin, jenis vaksin, nomor NIK peserta vaksin, serta keluhan yang dialami oleh peserta vaksin. Jika terdapat data yang tidak valis maka saya menghubungi nomor peserta tersebut untuk difotokan kartu vaksinasinya serta melakukan cek ulang agar valid melalui website Primary Care.

### 4. Membuat Poster

Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan ketika magang yaitu mendesain poster yang akan diunggah di channel instagram Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan. Poster yang dibuat menggunakan tools Canva, dan menggunakan warna yang menarik untuk dibaca. Terkait dengan konten poster yaitu terkait dengan ajakan mengikuti vaksinasi COVID-19 dosis lengkap yaitu dosis 1, dosis 2, dan booster. Setelah membuat poster ini, kemudian poster diberikan kepada kepala bidang, hal ini bertujuan untuk meminta persetujuan apakah poster layak dipublikasikan atau perlu direvisi lagi. Apabila poster yang dibuat sudah disetujui, maka selanjutnya poster dapat dipublikasikan.

### 5. Memberikan Pelatihan Pengisian Posyandu Aktif Melalui Komunikasi Data

Kegiatan ini merupakan kegiatan memberikan pelatihan kepada tim program Puskesmas yang ada di Lamongan, pelatihan ini merupakan pelatihan terkait dengan tata cara mengisi laporan posyandu aktif pada website komunikasi data dari Kementerian Kesehatan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan kurang lebih selama 7 hari, dengan jadwal perharinya terdapat 5 sampai 6 puskesmas yang diberikan pelatihan.

### 6. Siaran Keliling

Kegiatan siaran keliling ini dilakukan setiap hari yaitu pukul 08.00 wib hingga 10.00 wib. Kegiatan siaran keliling ini menggunakan mobil operasional promosi kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, dan terdapat pengeras suara di atasnya. Isi pesan dari siaran keliling ini yaitu mengenai informasi untuk tetap mematuhi

protokol kesehatan 5M, serta ajakan untuk mengikuti vaksinasi COVID-19. Sasaran dari siaran keliling ini adalah tempat-tempat keramaian seperti di Pasar.

#### **4.4 Pelaksanaan Media Promosi Kesehatan terkait Pengendalian COVID-19 Di Kabupaten Lamongan**

Terdapat tiga media promosi kesehatan terkait dengan pengendalian COVID-19 Di Kabupaten Lamongan yaitu :

##### **4.4.1 Poster**

Poster adalah suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Pada Dinas Kesehatan Lamongan poster ini dicetak dan di unggah melalui channel instagram @promkes\_lamongan. Sehingga masyarakat Kabupaten Lamongan dapat mengakses media poster ini melalui platform instagram. PIC pembuat poster ini adalah staff promosi kesehatan yaitu kak Satya. Pada saat pandemi COVID-19 konten poster ini memuat informasi terkait dengan pengendalian COVID-19 Di Kabupaten Lamongan seperti informasi mengenai ajakan mengikuti vaksinasi COVID-19 dosis lengkap, menerapkan protokol kesehatan 5M, serta memberikan informasi mengenai acara podcast Dinas Kesehatan. Hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat bahwa poster yang dipublikasikan melalui instagram merupakan media yang paling efektif digunakan untuk promosi kesehatan. serta 91,3% masyarakat Lamongan lebih suka membaca melalui akses internet (Ghofur *et al.*, 2019).

Instagram merupakan platform yang banyak di akses oleh masyarakat Indonesia yaitu sebesar 63 juta jiwa, dengan persentase 50,8% berjenis kelamin perempuan, dan persentase 49,2% berjenis kelamin laki-laki (Riyanto, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Sumartono poster efektif digunakan sebagai media komunikasi kesehatan karena tampilan yang menarik, dibuat dengan menggunakan warna, dan isi pesannya bermanfaat bagi pembacanya (Astuti *et al.*, 2018). Tidak hanya itu media poster juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang protokol kesehatan (Rif'iy Qomarullah, 2021). Poster memiliki kelebihan yaitu media yang efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, serta menarik untuk dibaca, namun poster juga memiliki kekurangan yaitu dapat menimbulkan salah tafsir karena kata-kata atau simbol yang singkat (Yusandika, Susilawati and Fisika, 2018).

##### **4.4.2 Podcast**

Podcast adalah hasil rekaman audio yang dapat didengar oleh khalayak umum melalui media internet, biasanya podcast dapat diakses melalui spotify, anchor, dan dapat juga di akses

melalui youtube. Jenis podcast yang digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan adalah interview podcast. Interview podcast adalah podcast yang dimana host akan mewawancarai tamu (narasumber) yang berbeda pada setiap episode. Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan Podcast ini dilakukan setiap 2 kali seminggu, narasumber pada kegiatan ini merupakan kepala seksi pada masing-masing bidang yang ada di Dinas Kesehatan maupun pihak luar yang memiliki kemampuan membahas terkait suatu topik kesehatan tertentu. Podcast video yang dibuat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan ini dapat diakses melalui platform youtube oleh masyarakat Lamongan maupun selain masyarakat Lamongan.

Teleedukasi menggunakan media video yang diunggah melalui youtube dapat meningkatkan pengetahuan serta media tersebut mampu menyampaikan materi edukasi dengan baik (Fachreza Aryo Damara, 2020). Podcast melalui youtube memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan kredibilitas, dapat menjangkau audience lebih luas karena youtube memiliki jumlah pengguna banyak, serta komunikatif, detail dan jelas terkait informasi yang disampaikan. Namun juga memiliki kekurangan yaitu membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan persiapan promosi kesehatan.

#### **4.4.3 Siaran keliling**

Siaran keliling bertujuan sebagai upaya sosialisasi pencegahan penyebaran kasus COVID-19 kepada masyarakat agar taat pada protokol kesehatan. Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan siaran keliling ini dilakukan setiap hari pada pagi hari dengan sasaran tempat-tempat yang ramai seperti pasar dan menggunakan bahasa Indonesia. Terdapat beberapa poin yang disampaikan kepada masyarakat lamongan melalui siaran keliling yaitu mematuhi protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas), informasi mengenai kasus COVID-19, serta ajakan untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Staff yang terlibat dalam media promosi kesehatan ini adalah staff promosi kesehatan yaitu kak Satya sebagai pembuat konten pada siaran keliling, serta staff kesehatan keluarga dan gizi masyarakat yaitu pak Makruf sebagai sopir mobil operasional promosi kesehatan. Pada pelaksanaan siaran keliling ini, dilakukan dengan menggunakan rekaman suara pada HP dan disambungkan melalui mikrofon yang ada di mobil operasional promosi kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, didapatkan hasil bahwa siaran keliling dengan menggunakan bahasa Jawa atau bahasa daerah setempat dinilai dapat lebih mudah untuk dimengerti oleh masyarakat sekitar (Umaroh, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang kesehatan masyarakat menyatakan bahwa penggunaan poster melalui instagram adalah media yang paling efektif untuk dilakukan

promosi kesehatan, kemudian media yang efektif kedua yaitu media promosi kesehatan berupa podcast dan yang terakhir yaitu siaran keliling. Namun, media promosi yang ada di Dinas Kesehatan sebelumnya belum pernah dilakukan evaluasi terkait dengan keefektifan masing-masing media.

Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan hanya terdapat 3 macam media, hal ini dikarenakan Puskesmas yang ada di Kabupaten Lamongan sudah menjadi Puskesmas BLUD. Tujuan Puskesmas BLUD adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat, berupa penyediaan pelayanan yang didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas tanpa mengutamakan mencari keuntungan. Puskesmas BLUD diberikan keleluasaan dalam konteks mengelola baik dari sisi sumber daya manusia hingga penganggaran. Sehingga dengan adanya Puskesmas BLUD maka beberapa kegiatan promosi seperti pembuatan leaflet, buku kesehatan, mobil sehat, dan lain-lain sudah dapat dilakukan secara mandiri oleh Puskesmas.

#### 4.4.4 Hasil Pelaksanaan Media Promosi Kesehatan



Gambar 1. Asesmen Situasi COVID-19 per 6 Maret 2022

Hasil dari pelaksanaan media promosi kesehatan terkait dengan upaya pengendalian COVID-19, didapatkan hasil bahwa asesmen situasi COVID-19 per 6 Maret 2022, Lamongan memasuki level pppm 2. Penilaian level PPKM ini dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, yang datanya diambil 7 hari kebelakang. Penilaian ini juga didasarkan pada transmisi virus dan kapasitas respon sistem kesehatan. Di Lamongan, level transmisi komunitas yaitu tingkat 1. Penentuan level transmisi komunitas ini menggunakan tiga indikator utama yaitu jumlah kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 18,74%, jumlah kasus rawat inap Rumah Sakit sebanyak 3,15%, dan jumlah kematian COVID-19 sebanyak 0,25%. Terkait dengan tracing, treatment, dan vaksinasi 1 di Kabupaten Lamongan yaitu telah memadai. Namun, dari indikator penilaian hanya testing yang belum memadai karena positifity rate diatas 5% yang artinya bahwa masyarakat yang diswab antigen atau PCR lebih dari 5% positif COVID-19, serta swab masih

masif atau kurang terlaksana.

## **4.5 Identifikasi Masalah, dan Alternatif Solusi**

### **4.5.1 Identifikasi Masalah**

Ditemukan hambatan dari media promosi kesehatan berdasarkan metode diskusi dengan Kepala Bidang serta staff Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan. Berdasarkan hasil diskusi media promosi kesehatan berupa siaran keliling dan *podcast* tidak berjalan secara *continue*. Hal ini disebabkan karena beberapa hal yaitu staff yang fokus pada target vaksinasi COVID-19 di dalam Dinas Kesehatan maupun diluar Dinas Kesehatan seperti melaksanakan vaksinasi COVID-19 di pabrik-pabrik, beberapa staf terkonfirmasi COVID-19, dan tidak adanya jadwal yang disusun secara terstruktur untuk melakukan promosi kesehatan secara *continue*. Sehingga dengan adanya hal ini, media promosi kesehatan tidak dapat berjalan secara *continue*.

### **4.5.2 Alternatif Solusi**

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan terkait dengan media promosi kesehatan, maka didapatkan alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan media promosi kesehatan terkait upaya pengendalian COVID-19, yakni antara lain:

1. Mengoptimalkan salah satu media yaitu berupa poster digital sebagai upaya untuk menyebarkan informasi mengenai upaya pengendalian COVID-19. Hal ini didasarkan pada data bahwa poster digital dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.
2. Membuat jadwal terkait dengan media promosi kesehatan perquarter (Q1,Q2,Q3, dan Q4). Dengan adanya jadwal ini, maka diharapkan media promosi kesehatan dapat berjalan dengan baik.
3. Untuk siaran keliling dapat menggunakan bahasa daerah Lamongan. Hal ini bertujuan agar masyarakat Lamongan lebih mudah memahami terkait informasi yang diberikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Pelaksanaan magang di Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan khususnya mengenai media promosi kesehatan terkait vaksinasi COVID-19 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dinas Kesehatan merupakan instansi yang bertanggungjawab mengenai kesehatan di wilayah Kabupaten Lamongan. Memiliki tugas untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan fungsi administrasi, dan fungsi lainnya terkait bidang kesehatan.
2. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat berada di bawah koordinasi bidang Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.
3. Terdapat 3 jenis media promosi kesehatan yaitu poster, siaran keliling, dan podcast video.
4. Permasalahan terkait media yang ada Di Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan yaitu media promosi tidak berjalan secara *continue*, hal ini disebabkan karena staff yang fokus pada vaksinasi COVID-19, beberapa staff terkonfirmasi COVID-19, serta tidak adanya jadwal terstruktur pada Dinas Kesehatan terkait media promosi kesehatan.

#### **5.2 Saran**

Rekomendasi alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi penyebab masalah penggunaan media sebagai promosi kesehatan terkait upaya pengendalian COVID-19 yang tidak berjalan secara *continue* yakni :

1. Mengoptimalkan salah satu media yaitu berupa poster digital sebagai upaya untuk menyebarkan informasi mengenai upaya pengendalian COVID-19. Hal ini didasarkan pada data bahwa poster digital dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.
2. Membuat jadwal terkait dengan media promosi kesehatan perquarter (Q1,Q2,Q3, dan Q4). Dengan adanya jadwal ini, maka diharapkan media promosi kesehatan dapat berjalan dengan baik.

3. Untuk siaran keliling dapat menggunakan bahasa daerah Lamongan. Hal ini bertujuan agar masyarakat Lamongan lebih mudah memahami terkait informasi yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AndraFarm.com (2022) *Data Seputar Kasus Virus Corona Di Seluruh Kabupaten Lamongan*.
- Astuti, H. *et al.* (2018) ‘Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan’, *jurnal ilmiah ilmu komunikasi*, 15, p. 1.
- Bappenas, K. P. (2021) *Studi Pembelajaran Penanganan COVID-19 Indonesia*.
- Fachreza Aryo Damara (2020) ‘PERBEDAAN PENGETAHUAN KADER SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN TELEEDUKASI MENCUCI TANGAN DI TENGAH WABAH COVID-19 DI KELURAHAN BURANGRANG, BANDUNG’, 8(2), pp. 36–41.
- Ghofur, A. *et al.* (2019) ‘Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat Kabupaten Lamongan Using Digital Media for the Reading Interest Index of the Lamongan District Community’, 4(2), pp. 85–92. doi: 10.25273/gulawentah.v4i2.5524.
- Kemendes (2020) ‘PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE-19 (COVID 19)’, 9(2), pp. 1–214. doi: 10.29239/j.agrikan.9.2.i-iii.
- Kesehatan, P. K. L. D. (2020) *Profil Kesehatan Kabupaten Lamongan*.
- Rif’iy Qomarullah (2021) ‘Efektivitas media poster dalam meningkatkan pengetahuan protokol kesehatan di papua’, (SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS KE-41 UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA13E ISSN 2807-6397-P ISSN 2807-6400), pp. 12–18. doi: <https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.4>.
- Riyanto, A. D. (2020) *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020*. Available at: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>.
- Surya, A. (2020) ‘KEBIJAKAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19’, *Ditjen P2P, Kementerian Kesehatan RI*, p. 21.
- Umaroh (2021) ‘Review Kebijakan Penanganan COVID-19 di Kota Surakarta dengan Pendekatan Segitiga Kebijakan dan Analisis SWOT’, (April). doi: 10.22146/jkki.60496.
- WHO (2020) ‘Coronavirus Disease 2019 Situation Report 51 - 11th March 2020’, *WHO Bulletin*, 2633. Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.

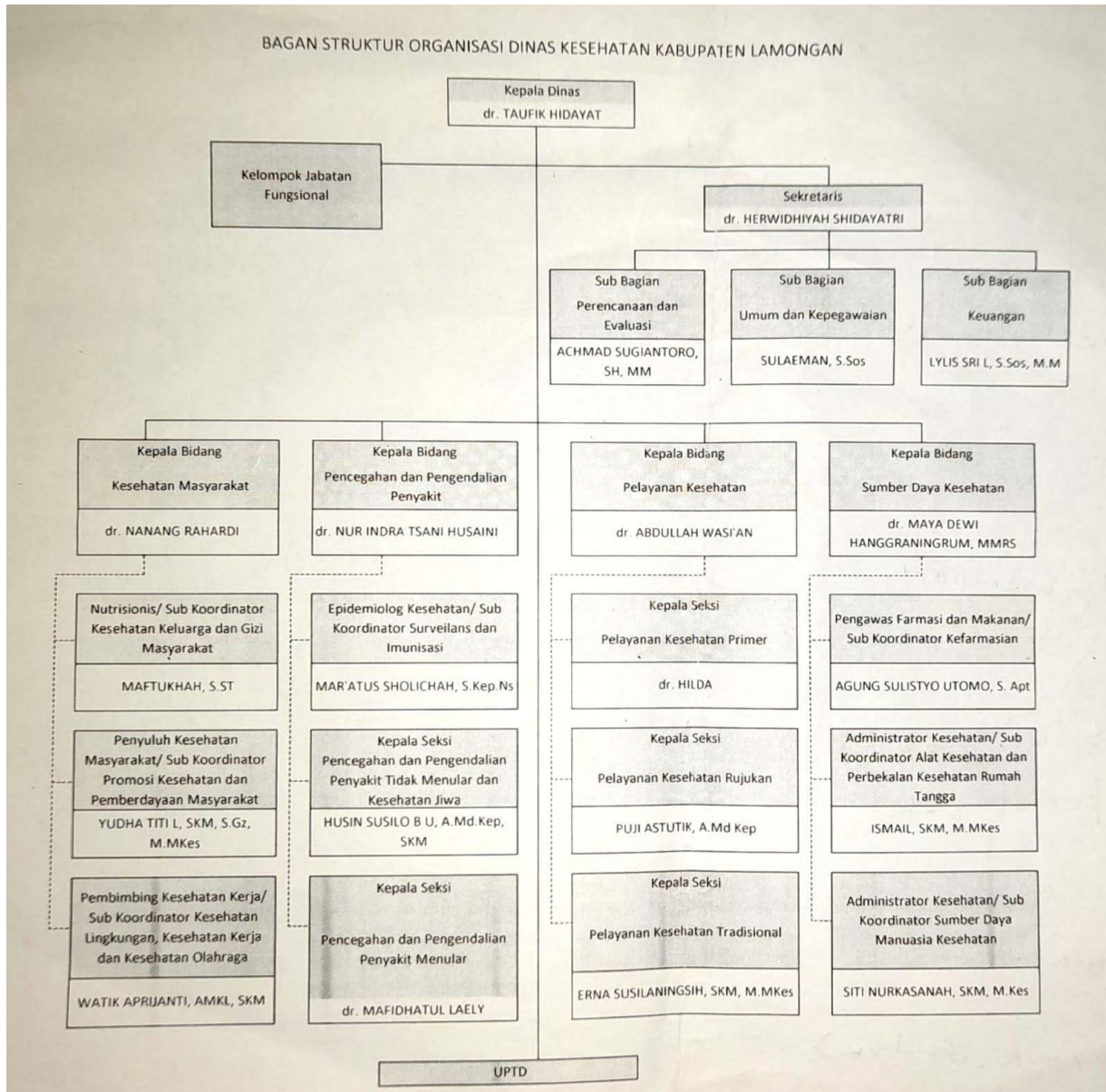


Yusandika, A. D., Susilawati, E. and Fisika, P. (2018) 'PENGEMBANGAN MEDIA POSTER SEBAGAI SUPLEMEN PEMBELAJARAN FISIKA MATERI TATA SURYA DEVELOPMENT OF THE POSTER MEDIA AS A PHYSICAL', 01(November), pp. 187–196.

Lampiran 1.

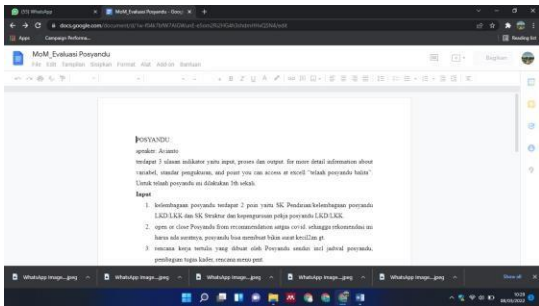
**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KESEHATAN**

**KABUPATEN LAMONGAN**

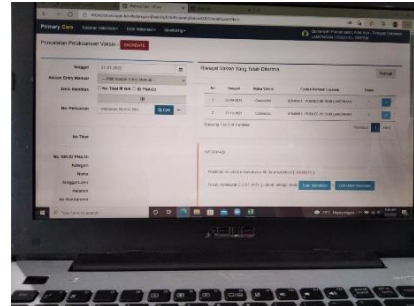


Lampiran 2.

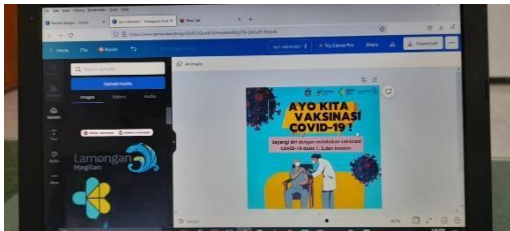
**DOKUMENTASI KEGIATAN**



*Figure 2 mengikuti rapat evaluasi posyandu*



*Figure 4 Entry data vaksinasi PCare*



*Figure 2. Mendesain poster vaksinasi*



*Figure 5 Siaran keliling*



*Figure 3 menjaga registasi vaksinasi COVID-19*



*Figure 6 memberikan pelatihan pengisian komdat dg Puskesmas*

Lampiran 3.

**LEMBAR CATATAN KEGIATAN DAN ABSENSI MAGANG**

**Lembar Catatan Kegiatan dan Absensi Magang**

Nama Mahasiswa : I'thoul Fazriyah  
 NIM : 101811133035  
 Tempat Magang : Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke-1		
Hari ke-1	Orientasi tempat magang	/
Hari ke-2	Orientasi tempat magang, Pendaftaran Ujian	/
Hari ke-3	Orientasi tempat magang, wawancara terkait KEM	/
Hari ke-4		
Hari ke-5		
Minggu ke-2		
Hari ke-1	Keperawatan khusus Ortopedi, pemeriksaan Praktek	/
Hari ke-2	Pendaftaran Ujian, Mengkoordinasi Otom Ujian	/
Hari ke-3	Apakah koordinasi Ortopedi, Prodi, dan apakali data Ortopedi	/
Hari ke-4	Apakah Ortopedi, budaya dan alur koordinasi	/
Hari ke-5	Waktu singkat tentang kesehatan di Lamongan	/
Minggu ke-3		
Hari ke-1	Wawancara terkait Perencanaan Praktek	/
Hari ke-2	Melakukan wawancara terkait Praktek	/
Hari ke-3	Praktek terkait Etnomedi kesehatan	/
Hari ke-4	Hubungan penelitian bidan dan program terkait bidan	/
Hari ke-5	Ortopedi, Sistem kefarmasian, wawancara terkait Praktek	/
Minggu ke-4		
Hari ke-1	Keperawatan Perawatan gigi dan program penelitian ke bidan	/
Hari ke-2	Sistem kefarmasian, wawancara terkait kefarmasian penelitian	/
Hari ke-3	Hubungan bidan	/
Hari ke-4	Mengikuti ke farmasian, membuat tugas Ujian dan dobel	/
Hari ke-5	Sistem kefarmasian	/
Minggu ke-5		
Hari ke-1	Hubungan bidan	/
Hari ke-2	Sistem kefarmasian	/
Hari ke-3	Revisi data Ujian melalui Praktek	/
Hari ke-4	Hubungan bidan	/
Hari ke-5	Revisi data Ujian melalui Praktek	/

**Lembar Catatan Kegiatan dan Absensi Magang**

Nama Mahasiswa : I'thoul Fazriyah  
 NIM : 101811133035  
 Tempat Magang : Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke-6		
Hari ke-1	Melakukan uji, wawancara laporan magang	/
Hari ke-2	Mengunjungi laporan magang	/
Hari ke-3		
Hari ke-4		
Hari ke-5		
Minggu ke-7		
Hari ke-1		
Hari ke-2		
Hari ke-3		
Hari ke-4		
Hari ke-5		
Minggu ke-8		
Hari ke-1		
Hari ke-2		
Hari ke-3		
Hari ke-4		
Hari ke-5		
Minggu ke-9		
Hari ke-1		
Hari ke-2		
Hari ke-3		
Hari ke-4		
Hari ke-5		
Minggu ke-10		
Hari ke-1		
Hari ke-2		
Hari ke-3		
Hari ke-4		
Hari ke-5		